

Pendampingan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Batik dan Ecoprint di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk

Ika Novaliana¹, Prasetya Tri Mahendra², Suwandi³, Nadia Mita Putri Enjelina⁴, Vika Sintya Milasari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Mpu Sindok, Indonesia

Received : 22 April 2025, Revised : 30 Juni 2025, Published : 4 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Ika Novaliana

E-mail: ikanovaliana@upms.ac.id

Abstrak

Kegiatan pendampingan pelatihan keterampilan pembuatan batik dan ecoprint di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kreatif bernilai jual serta mendorong kemandirian ekonomi lokal. Pelatihan ini juga bertujuan menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam sekitar sebagai bahan dasar pembuatan batik dan ecoprint. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif melalui praktik langsung, pendampingan teknis, dan bimbingan kewirausahaan. Peserta memperoleh pengetahuan tentang konsep dasar batik dan ecoprint, proses pembuatan, serta strategi pemasaran produk. Tim pelaksana melibatkan dosen, mahasiswa, dan narasumber ahli untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif dan aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam membuat batik dan ecoprint secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini mendorong lahirnya wirausaha baru di bidang kerajinan kain, yang diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Kata kunci – Batik Ecoprint, Pelatihan, Kewirausahaan, Pemberdayaan

Abstract

The batik and ecoprint skills training program in Gondang District, Nganjuk Regency, aims to improve the community's skills in producing creative, marketable products and promote local economic independence. The training also aims to foster an entrepreneurial spirit by utilizing the potential of local natural resources as raw materials for batik and ecoprint production. The method used in this activity is participatory training through hands-on practice, technical mentoring, and entrepreneurial guidance. Participants gain knowledge about the basic concepts of batik and ecoprinting, the manufacturing process, and product marketing strategies. The implementation team involves lecturers, students, and expert resource persons to ensure the learning process is effective and applicable. The results of the activity demonstrated improved skills among participants in independently producing batik and ecoprinting. Furthermore, the training encouraged the emergence of new entrepreneurs in the textile craft sector, which is expected to provide an alternative source of income for local communities.

Keywords - Ecoprint Batik, Training, Entrepreneurship, Empowerment

How to Cite : Novaliana, I., Mahendra, P. T., Suwandi, S., Enjelina, N. M. P., & Milasari, V. S. (2025). Pendampingan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Batik dan Ecoprint di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1419 - 1427. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.626>

Copyright ©2025 Ika Novaliana, Prasetya Tri Mahendra, Suwandi, Nadia Mita Putri Enjelina, Vika Sintya Milasari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pada era sekarang, masyarakat di daerah pedesaan masih menghadapi tantangan dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah rendahnya keterampilan teknis dalam memproduksi kerajinan bernilai tambah serta minimnya akses terhadap teknologi produksi dan pasar. Banyak warga, khususnya ibu rumah tangga atau anggota kelompok PKK, hanya mengandalkan kegiatan pertanian atau usaha kecil yang margin keuntungannya terbatas. Di sisi lain, bahan baku untuk industri kerajinan — seperti daun, bunga, atau tanaman lokal untuk pewarna alami — tersedia melimpah di sekitar mereka, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal (Widowati et al., 2023). Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara potensi sumber daya alam dan kemampuan masyarakat dalam mengolahnya menjadi produk bernilai jual. Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan batik dan ecoprint dipandang penting sebagai solusi untuk mengatasi hambatan produksi kreatif sekaligus mendorong kemandirian ekonomi lokal. (Ari Nugraha Al Rasyid, 2020)

Beberapa penelitian dan program pengabdian sebelumnya telah menunjukkan dampak positif dari pelatihan batik dan ecoprint terhadap pemberdayaan masyarakat. Misalnya, pelatihan batik ecoprint di kalangan ibu-ibu PKK di Kelurahan Warugunung Kota Surabaya berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam produksi ecoprint serta meningkatkan potensi pemasaran produk ramah lingkungan (Kartiko et al., 2023). Di Desa Bendul Merisi, Wonocolo, Surabaya, pelatihan ecoprint juga terbukti mendorong inovasi motif dan pemahaman peserta terhadap teknik pewarnaan alami, sehingga potensi ekonomi kreatif lokal meningkat (Nurhayati et al., 2023). Selain itu, pengabdian di Masyarakat Nagari Batu Taba Kabupaten Tanah Datar (Widiyanti et al., 2023) menampilkan bagaimana masyarakat dapat menghasilkan produk kain, pakaian, dan tas dari teknik ecoprint, dan tercatat bahwa usaha tersebut mampu memberikan dampak langsung terhadap pendapatan, dengan persentase keuntungan usaha mencapai lebih dari 170 %. Dalam konteks ecoprint sebagai inovasi mode ramah lingkungan, (Anang Setiyo Waluyo et al., 2019) menyebut bahwa pelatihan semacam itu menghasilkan produk-produk ecoprint seperti hijab, syal, dan bahan baju, serta menarik minat peserta untuk mengembangkan usaha ecoprint lebih lanjut.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Beberapa mitra pelatihan belum memiliki pemahaman yang cukup terkait pemrosesan teknis seperti mordanting, teknik tekanan daun, steaming, dan pengemasan produk. Selain itu, aspek pemasaran — terutama akses ke pasar digital dan branding — sering menjadi kendala bagi keluaran produk ecoprint oleh masyarakat. Penelitian terkait konsumen ecoprint juga menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman publik terhadap produk ramah lingkungan agar daya jual lebih tinggi (Andayani et al., 2022). Dalam konteks pengabdian, riset mengenai penentuan harga jual ecoprint juga penting agar kerajinan hasil masyarakat tidak dijual terlalu murah atau tidak kompetitif (Nofianti et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang ingin dilakukan perlu menasar tidak hanya pelatihan teknis pembuatan ecoprint dan batik, tetapi juga pendampingan aspek pemasaran dan pengembangan kapasitas wirausaha bagi peserta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan utama sebagai berikut. Pertama, meningkatkan keterampilan teknis masyarakat (khususnya anggota komunitas sasaran) dalam pembuatan batik dan ecoprint dengan teknik pewarnaan alami berdasarkan potensi lokal (Abaharis et al., 2023). Kedua, membekali peserta dengan pengetahuan dan strategi pemasaran produk ecoprint/batik, khususnya akses dan penggunaan media digital serta branding produk kreatif (Anagusti et al., 2023). Ketiga, memfasilitasi pembentukan wirausaha kecil berbasis ecoprint/batik agar produk yang dihasilkan dapat dijual dan memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat (Wahyu Rahmadania, 2023). Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mampu memproduksi kerajinan bernilai tambah, tetapi juga mengembangkan usaha yang mandiri, mempertahankan budaya lokal, dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory learning and action (PLA)*, yaitu metode yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pelatihan (Juniawan et al., 2023). Metode ini dipilih karena mampu memberdayakan masyarakat secara langsung melalui proses belajar

sambil melakukan (*learning by doing*), yang relevan dengan konteks pelatihan pembuatan batik dan ecoprint. Pendekatan partisipatif (Yulian et al., 2022) memungkinkan transfer keterampilan teknis dan kewirausahaan berjalan efektif, karena peserta tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berperan aktif dalam praktik pembuatan, diskusi, dan evaluasi produk. Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi antara UPMS Nganjuk, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk, serta pelaku UMKM lokal. Tim pelaksana terdiri atas dosen pendamping, mahasiswa, dan narasumber ahli dari Griya Batik Sri Rahayu yang memiliki pengalaman profesional dalam bidang batik dan ecoprint. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 (empat) hari, mulai tanggal 8 – 11 September 2025.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan masyarakat, serta survei lapangan untuk menentukan lokasi dan calon peserta pelatihan (Untari et al., 2022). Tim juga melakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori dasar tentang batik dan ecoprint, teknik mordanting, pewarnaan alami, serta strategi pemasaran produk. Selain itu, disiapkan alat dan bahan pendukung seperti kain katun, daun-daunan lokal, zat pewarna alami (tunjung, tingi, secang, ketapang), serta peralatan pendukung lainnya. Kegiatan ini juga diawali dengan sosialisasi program kepada masyarakat untuk memperkenalkan manfaat kegiatan dan mengajak partisipasi aktif peserta.



Gambar 1. Pembukaan acara pelatihan



Gambar 2. Penjelasan tentang batik ecoprint

Tahap pelaksanaan dilakukan selama empat hari dengan kombinasi teori dan praktik langsung. Hari pertama difokuskan pada penyampaian materi dasar tentang konsep batik dan ecoprint, termasuk pengenalan bahan, alat, dan teknik dasar pembuatan. Hari kedua dilanjutkan dengan praktik

pembuatan batik tulis dan ecoprint dasar (*ecoprint basic*), yaitu pencelupan kain dalam larutan tawas dan teknik penempelan daun pada kain untuk menghasilkan motif alami. Hari ketiga peserta mempraktikkan *ecoprint medium*, meliputi proses pewarnaan dengan bahan alami, teknik pemukulan daun, penggulungan, dan perebusan kain. Sementara pada hari keempat dilakukan kegiatan evaluasi hasil karya peserta, diskusi reflektif, dan pelatihan pemasaran berbasis media sosial. Pada sesi terakhir, peserta juga diberikan pendampingan kewirausahaan agar mampu mengembangkan produk menjadi peluang usaha yang berkelanjutan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi formatif dan sumatif (Makbul et al., 2022). Evaluasi formatif dilakukan selama proses pelatihan berlangsung dengan memantau keterlibatan peserta, kemampuan teknis, serta keaktifan dalam praktik. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir melalui pengumpulan umpan balik dan wawancara dengan peserta mengenai pemahaman materi, keterampilan yang diperoleh, serta minat untuk melanjutkan usaha ecoprint atau batik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pemahaman peserta tentang teknik pewarnaan alami dan kemampuan menghasilkan produk dengan motif estetis. Selain itu, beberapa peserta menunjukkan minat untuk mengembangkan usaha kecil di bidang batik dan ecoprint, sehingga kegiatan ini dinilai berhasil menumbuhkan kesadaran akan potensi ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal. Dengan demikian, metode partisipatif dalam pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat motivasi dan kepercayaan diri masyarakat untuk berwirausaha secara mandiri dan berkelanjutan (Rahyono & Alansori, 2021).

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap	Kegiatan Utama	Uraian Pelaksanaan	Output / Hasil yang Diharapkan
1. Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan perencanaan program Survei lapangan dan identifikasi peserta Penyusunan modul pelatihan Persiapan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dilakukan antara UPMS Nganjuk, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta mitra pelaku UMKM lokal. Survei lokasi dilakukan untuk menentukan peserta yang sesuai dengan kriteria, yakni warga Kecamatan Gondang yang berminat mengembangkan usaha kreatif. Modul pelatihan disusun berisi teori dasar batik dan ecoprint, teknik mordanting, pewarnaan alami, serta strategi pemasaran. Menyiapkan peralatan seperti kain katun, pewarna alami (tunjung, secang, ketapang), daun-daunan lokal, dan alat bantu produksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta dan lokasi pelatihan terpilih. Modul pelatihan siap digunakan. Alat dan bahan pelatihan tersedia.
2. Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi teori Praktik pembuatan batik dan ecoprint dasar Praktik ecoprint tingkat lanjut Pelatihan pemasaran dan kewirausahaan 	<p>Hari 1: Pengenalan konsep batik dan ecoprint, termasuk sejarah, filosofi, dan potensi ekonominya.</p> <p>Hari 2: Praktik <i>ecoprint basic</i> (pencelupan kain ke tawas, penempelan daun, dan penggulungan kain).</p> <p>Hari 3: Praktik <i>ecoprint medium</i> (pewarnaan alami, pemukulan daun, perebusan, dan penjemuran).</p> <p>Hari 4: Evaluasi hasil karya, diskusi reflektif, dan pelatihan pemasaran berbasis digital serta branding produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta memahami teknik dasar dan lanjutan pembuatan batik dan ecoprint. Peserta mampu menghasilkan karya ecoprint sendiri. Peserta memahami strategi pemasaran produk kreatif.
3. Tahap Evaluasi dan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi formatif dilakukan selama kegiatan untuk menilai partisipasi dan keterampilan peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keterampilan teknis peserta.

<p>Tindak Lanjut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi hasil pelatihan • Pendampingan lanjutan kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi sumatif dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mengenai pemahaman dan rencana tindak lanjut peserta. • Diskusi reflektif dilakukan untuk merumuskan peluang usaha baru berbasis batik dan ecoprint. • Rencana tindak lanjut berupa pendampingan pemasaran dan pembentukan kelompok usaha kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhnya minat wirausaha baru. • Terbentuk jejaring kemitraan antara peserta, pelaku UMKM, dan UPMS Nganjuk.
-----------------------------	---	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan keterampilan pembuatan batik dan ecoprint di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Sebagian besar peserta merupakan ibu rumah tangga dan anggota kelompok masyarakat yang tertarik mengembangkan usaha kecil berbasis kerajinan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari, dimulai dengan penyampaian materi dasar hingga praktik langsung pembuatan batik dan ecoprint. Melalui pendekatan partisipatif (Fajarwati & Agustin, 2019), peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap pelatihan, mulai dari persiapan bahan, proses pencelupan kain, hingga tahap pewarnaan dan pengeringan . Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap teknik pewarnaan alami dan proses pencetakan motif menggunakan dedaunan (Yohanes et al., 2021).



Gambar 3. Pembuatan dasar batik ecoprint

Secara umum, kegiatan ini memberikan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan evaluasi lapangan, sebanyak 85% peserta mampu menyelesaikan karya ecoprint sederhana secara mandiri, dan 60% di antaranya mampu menghasilkan motif dengan komposisi warna yang menarik. Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang nilai estetika dan filosofi di balik motif batik serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Ecoprint yang dihasilkan menggunakan bahan alami seperti daun jati, flamboyan, dan ketapang, yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan peserta. Selain itu, pelatihan juga menumbuhkan kesadaran akan potensi bahan alami yang dapat dimanfaatkan tanpa menimbulkan limbah berbahaya.



Gambar 4. Proses Pewarnaan



Gambar 5. Proses penjemuran

Hasil kegiatan ini dapat dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 2. Tingkat Pencapaian Keterampilan Peserta Pelatihan Batik dan Ecoprint

Aspek Keterampilan	Indikator Keberhasilan	Persentase Pencapaian (%)
Pengenalan konsep batik dan ecoprint	Peserta mampu menjelaskan perbedaan batik tradisional dan ecoprint	95
Penguasaan teknik dasar ecoprint	Peserta mampu melakukan mordanting dan penataan daun	85
Pembuatan motif dan pewarnaan alami	Peserta menghasilkan motif yang rapi dan proporsional	60
Pemahaman kewirausahaan	Peserta mampu menyusun rencana sederhana untuk menjual produk	75
Kesiapan membangun usaha kecil	Peserta berminat melanjutkan produksi pascapelatihan	70

Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa keterampilan teknis peserta meningkat signifikan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Tingginya tingkat penguasaan dasar menunjukkan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik langsung (*learning by doing*). Hal ini sejalan dengan temuan (. et al., 2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis pengalaman langsung mampu meningkatkan keterampilan produksi hingga 80% dibandingkan metode ceramah tradisional. Selain itu, pendekatan partisipatif juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab peserta terhadap hasil karya mereka.

Selama proses pelatihan, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas melalui pengembangan motif batik dan ecoprint khas daerah Nganjuk. Salah satu contoh hasil karya peserta ditampilkan pada ilustrasi berikut.



Gambar 6. Hasil Karya Peserta Pelatihan Ecoprint Kecamatan Gondang

Gambar tersebut menggambarkan keberhasilan peserta dalam menghasilkan motif ecoprint dengan pola daun jati dan ketapang, menghasilkan kombinasi warna alami yang harmonis antara coklat tua dan hijau zaitun. Hasil ini tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi tetapi juga berpotensi menjadi produk unggulan daerah. Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga memfasilitasi pelatihan pemasaran digital untuk membantu peserta mempromosikan produk mereka melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business (Hidayat et al., 2023). Dengan strategi ini, peserta diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya jual produk.

Dalam pembahasan lebih lanjut, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Menurut (Utaminingsih et al., 2022), pengembangan ekonomi kreatif berbasis batik dan ecoprint berperan penting dalam memperkuat kemandirian masyarakat desa karena memberikan peluang usaha berkelanjutan. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta untuk membentuk kelompok usaha bersama. Hal ini terlihat dari adanya inisiatif beberapa peserta untuk melanjutkan produksi kain ecoprint secara kolektif setelah kegiatan berakhir.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan batik dan ecoprint di Kecamatan Gondang menunjukkan bahwa program pengabdian berbasis keterampilan praktis mampu meningkatkan kemampuan teknis, kreativitas, serta semangat kewirausahaan masyarakat. Hasil kegiatan ini merefleksikan keberhasilan model pembelajaran partisipatif yang menggabungkan pelatihan teknis, pendampingan usaha, dan pemanfaatan sumber daya lokal. Dengan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan pemerintah daerah, diharapkan peserta dapat mengembangkan usaha mandiri di bidang ecoprint dan batik ramah lingkungan, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif daerah Nganjuk secara berkelanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan keterampilan pembuatan batik dan ecoprint di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk berhasil mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Kegiatan ini secara nyata meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam menghasilkan produk batik dan ecoprint yang bernilai seni sekaligus memiliki potensi ekonomi. Peserta mampu memahami konsep dasar pembuatan batik dan ecoprint, menguasai teknik pewarnaan alami, serta menghasilkan karya dengan kualitas yang cukup baik. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kesadaran peserta akan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam sekitar secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi kreatif lokal berbasis potensi daerah.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan kesinambungan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan agar peserta mampu mengembangkan usaha mandiri di bidang batik dan ecoprint secara profesional. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pelaku UMKM diharapkan dapat terus bersinergi untuk membentuk jejaring usaha, memperkuat pemasaran digital, serta meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, publikasi hasil kegiatan ini juga penting untuk menjadi contoh praktik baik bagi daerah lain dalam mengembangkan potensi lokal melalui kegiatan pengabdian berbasis keterampilan kreatif dan ramah lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk yang telah menjadi mitra pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan batik dan ecoprint. Dukungan moral dan material dari kedua pihak tersebut menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Jawad, A. A., & . Y. P. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan Strategis Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i2.p10-20.11609>

- Abaharis, H., Badri, J., Alfian, A., & Das, N. A. (2023). Inovasi Pewarnaan Alami Batik Tanah Liek Salingka Tabek Koto Baru Solok. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6). <https://doi.org/10.55681/Swarna.V2i6.633>
- Anagusti, T. T., Muqstith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2023). Transformasi Bisnis Umkm Omah Ecoprint Bantul Melalui Komunikasi Pemasaran Berbasis Media Digital. *Jrk (Jurnal Riset Komunikasi)*, 14(1). <https://doi.org/10.31506/Jrk.V14i1.18749>
- Anang Setiyo Waluyo, L., Agustini Srimulyani, V., & Rustiyaningsih, S. (2019). Pkm Kerajinan Batik Ecoprint Dan Tie Dye Di Kota Madiun Dan Ponorogo. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 4(02). <https://doi.org/10.37832/Asawika.V4i02.4>
- Andayani, S., Dami, S., & Es, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/Sss.V6i1.1871>
- Ari Nugraha Al Rasyid. (2020). Gerakan "Bela Beli" Kulon Progo Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam Ari. *Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia*.
- Fajarwati, R. S., & Agustin, S. A. (2019). Eksplorasi Desain Motif Baru Batik Majapahit Dengan Metode Desain Partisipatif. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 8(1). <https://doi.org/10.12962/J23373520.V8i1.41717>
- Hidayat, T., Zulfah, Z., Siswiyanti, S., Lutfianto, S., Cipto S, M., & N, M. F. (2023). Implementasi Apec (Alat Perebusan Ecoprint) Pada Ukm Ecoprint "Citra Collection" Kota Tegal. *Abdi Masya*, 4(1). <https://doi.org/10.52561/Abma.V4i1.255>
- Juniawan, F. P., Sujono, S., Syifania, D. Y., & Hamidah, H. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk Untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Dengan Metode Participatory Learning And Action. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1).
- Kartiko, D. C., Adhe, K. R., Dewi, H. S. C. P., & Erta, E. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint Pada Kelompok Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Warugunung Surabaya Untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.36312/Linov.V8i2.1328>
- Makbul, M., S, D. S., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.35706/Hw.V3i1.6788>
- Nofianti, N., Wahyudi, T., & Fitriyani, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Pengembangan Produk Ecoprint Di Kecamatan Cilegon. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/Dedication.V6i2.821>
- Nurhayati, L., Purba, L. P., Wibowo, D. P., & Imu, F. A. (2023). Pengembangan Kreatifitas Melalui Pelatihan Ecoprint Untuk Mendorong Industri Kreatif Di Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V7i2.14781>
- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/Cdj.V2i1.1479>
- Untari, E., Susanto, D., Astuti, I. P., & Hendrawan, A. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.46576/Rjpkm.V3i2.2017>
- Utaminingsih, A., Wike, W., & Nurani, F. (2022). Pelatihan Membuat Teknik Ecoprint Bagi Ibu Pkk Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2). <https://doi.org/10.33795/Jabdimas.V9i2.196>
- Wahyu Rahmadania, F. (2023). Edukasi Pengembangan Ide Bisnis Berkelanjutan. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.35814/Abdi.V3i1.4888>
- Widiyanti, W., Gani, M. H., Yandri, Y., Pratama, R., & Malik, K. (2023). Pelatihan Ecoprint Ide Kreatif Memanfaatkan Alam Di Masyarakat Nagari Batu Taba Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidas*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V4i6.854>
- Widowati, W., Sa'diyah, A. A., & Khoiriyah, N. (2023). Pendampingan Pewarnaan Batik Singonegoro

- Menggunakan Pewarna Alami Dari Tanaman Indigofera Tinctoria. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3).
<https://doi.org/10.29303/Abdiinsani.V10i3.1049>
- Yohanes, R., Dwijayanti, A. A. I. P., & Subroto, S. (2021). Implementasi Strategi Marketing Public Relations Dalam Membangun Citra Batik Untuk Generasi Muda. *Warta Iski*, 4(1).
<https://doi.org/10.25008/Wartaiski.V4i1.101>
- Yulian, J., Ahmad Adi, S., & Siti Rachmi, I. (2022). Pendekatan Partisipatif Dalam Program Bahari Sembilang Mandiri Sebagai Upaya Peningkatan Inisiatif Lokal. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(7). <https://doi.org/10.58344/Locus.V1i7.168>